

RINGKASAN

Aplikasi *online dating* merupakan aplikasi yang menjadi perantara seseorang mencari pasangan secara daring. Penelitian ini berusaha menggambarkan bagaimana perilaku pengguna dan motif penggunaan aplikasi *online dating* di Indonesia yang berstatus pekerja untuk melihat dari sisi status sosial ekonominya. Dapat diketahui bahwa penggunaan internet dan media sosial selama terjadinya pandemi Covid-19 mengalami peningkatan dikarenakan sebagian besar kegiatan sehari-hari dilakukan secara daring. Hal ini juga mempengaruhi tingkat penggunaan aplikasi *online dating*, karena selama pandemi adanya pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau disaat *Work From Home* (WFH) lebih banyak komunikasi yang dilakukan secara virtual.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Sasaran pada penelitian ini yaitu laki-laki dan perempuan yang berstatus pekerja, berdomisili di Indonesia, dan menggunakan aplikasi *online dating*. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner secara *online* sehingga dapat menjangkau pengguna aplikasi *online dating* di seluruh Indonesia dan penyebaran kuesioner ini memanfaatkan jaringan sosial (*social network*) melalui teman, aplikasi *online dating*, juga melalui media sosial yang penggunaannya meningkat setelah diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat dari adanya pandemi *Covid-19* sejak awal tahun 2020, karena tidak sedikit pula yang memberlakukan *Work From Home* (WFH). Objek dalam penelitian ini yaitu para pengguna aplikasi *online dating*. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *snowball sampling* dan menggunakan sampel sebanyak 100 responden dari jumlah populasi yang belum diketahui secara keseluruhan (*hidden population*). Data penelitian ini disajikan menggunakan metode analisis data distribusi frekuensi.

Penelitian ini menggunakan variabel status sosial ekonomi, perilaku pengguna aplikasi *online dating*, dan motif penggunaan aplikasi *online dating*. Sebagian besar pengguna aplikasi *online dating* berjenis kelamin perempuan dengan persentase 80% dari 100 responden, dengan mayoritas responden berusia 23 hingga 27 tahun sebanyak 51% dan penggunaannya banyak tersebar di pulau Jawa tepatnya di Jakarta sebanyak 23%, Banten sebanyak 11%, Jawa Barat 18%, dan Jawa Tengah 24%. Pada variabel status sosial ekonomi menunjukkan bahwa tingkat pendidikan terakhir pengguna merupakan S1/S2/S3 yang mana dapat dikategorikan sebagai tingkatan pendidikan tinggi yaitu sebanyak 62 dari 100 responden. Kemudian dilihat dari tingkat pendapatannya berada di kategori pendapatan sedang dengan persentase 27% dan rata-rata pendapatannya Rp 1.500.000 sampai Rp 2.500.000 per-bulannya. Indikator selanjutnya, status pekerjaan pengguna aplikasi *online dating* dengan persentase 28% yaitu pekerjaan karyawan swasta.

Variabel selanjutnya yaitu perilaku pengguna aplikasi dengan hasil penelitian pengguna mulai menggunakan aplikasi diantara tahun 2018-2019 dan 2020-2021 dengan perolehan persentase masing-masing 35%, alasannya dikarenakan adanya kebijakan

yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu larangan berkumpul dan beraktivitas di luar rumah atau pembatasan sosial berskala besar (PSBB), namun sebanyak 71% pengguna rata-rata hanya menggunakan aplikasi < 1 jam perhari. Untuk pertimbangan melanjutkan obrolan diluar aplikasi *online dating* atau tidak, sebanyak 53% pengguna melanjutkan obrolannya ke aplikasi *chatting* WhatsApp. Kemudian 41 dari 100 responden memilih tidak pernah bertemu dengan kenalannya didalam aplikasi. Dan indikator pernah atau tidaknya mendapatkan pasangan dari aplikasi, sebanyak 56% responden memilih opsi tidak pernah mendapatkan pasangan dari aplikasi karena beberapa alasan yang dikemukakan, yaitu pengguna merasa tidak menemukan tujuan yang sama hingga menjadi korban *ghosting* atau menghilang ditengah percakapan.

Motif penggunaan aplikasi dikategorikan menjadi beberapa indikator, indikator pertama adalah aplikasi yang banyak digunakan oleh responden penelitian, hasilnya 63 dari 100 responden memilih aplikasi Tinder. Salah satu alasan yang dikemukakan yaitu pengguna merasa ada rasa ketergolongan atau *sense of belonging* dalam lingkup pertemanannya, karena sumber informasi pengguna terkait aplikasi mayoritas diperoleh dari lingkungan pertemanan yaitu sebanyak 41%. Indikator selanjutnya adalah tujuan saat atau setelah menggunakan aplikasi, diperoleh hasil bahwa 74 dari 100 responden memilih opsi mencari teman dalam penggunaan aplikasi. Beberapa responden beranggapan tujuan awalnya mengunduh aplikasi *online dating* hanya untuk menemukan teman *chatting* untuk mengisi waktu luangnya, namun jika akhirnya mendapatkan pasangan merupakan keuntungan tersendiri. Indikator terakhir merupakan pertimbangan pengguna memulai interaksi, sebanyak 48 dari 100 responden mempertimbangkan wajah atau foto profil yang terpasang didalam aplikasi. Hal ini dikarenakan responden mengharapkan lawan *chatting*-nya *good looking* dan responden akan berusaha mencapai tujuan yang telah diekspektasikan olehnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa aplikasi *online dating* tidak hanya dapat digunakan untuk mendapatkan pasangan saja, hasil penelitian didapatkan bahwa aplikasi *online dating* menjadi alternatif lain jika ingin mengisi waktu luang mengobrol dengan *strangers* terutama di masa pandemi seperti sekarang yang serba daring, selain itu karena aplikasi *online dating* merupakan kegiatan dalam *cyber world* sehingga harus tetap berhati-hati saat mengaksesnya, seperti yang diungkapkan beberapa responden bahwa mereka menemukan pengguna yang kurang sopan atau mesum.

Kata kunci: status sosial ekonomi, perilaku pengguna, motif penggunaan, aplikasi online dating

SUMMARY

Online dating application is an application that mediates someone looking for a partner online. This study attempts to describe the behavior of users and the motives for using applications online dating in Indonesia with the status of workers to see from the side of their socio-economic status. It can be seen that the use of the internet and social media during the Covid-19 pandemic has increased because most daily activities are carried out online. This also affects the level of use of applications online dating, because during the pandemic there is a Large-Scale Social Restriction (PSBB) or when Work From Home (WFH) more communication is done virtually.

The research method used in this research is a descriptive quantitative research method with survey method. The targets in this study are men and women who are employed, domiciled in Indonesia, and use online dating applications. Researchers use data collection methods by distributing online questionnaires so that they can reach online dating application users throughout Indonesia and distributing this questionnaire using social networks through friends, online dating applications, as well as through social media whose users have increased after the implementation of Scaled Social Restrictions. Large (PSBB) as a result of the Covid-19 pandemic since the beginning of 2020, because not a few have implemented Work From Home (WFH). The object of this research is the users of online dating applications. This study uses a snowball sampling technique and uses a sample of 100 respondents from a total unknown population (hidden population). This research data is presented using the frequency distribution data analysis method.

This study uses variables of socioeconomic status, user behavior of applications online dating, and motives for using online dating applications. Most of the application users online dating are female with a percentage of 80% of 100 respondents, with the majority of respondents aged 23 to 27 years as much as 51% and many users scattered on the island of Java, precisely in Jakarta as much as 23%, Banten as much as 11%, West Java 18 %, and Central Java 24%. The socioeconomic status variable shows that the user's last education level is S1/S2/S3 which can be categorized as a higher education level, as many as 62 out of 100 respondents. Then, judging from the level of income, they are in the medium income category with a percentage of 27% and the average income is Rp. 1,500,000 to Rp. 2,500,000 per month. The next indicator is the job status of application users online dating with a percentage of 28%, namely the work of private employees.

The next variable is the behavior of application users with the results of user research starting to use applications between 2018-2019 and 2020-2021 with a percentage gain of 35% each, the reason is because of the policies issued by the government, namely the prohibition of gathering and activities outside the home or large-scale social restrictions (PSBB), but as many as 71% of users on average only use the application <1 hour per day. For consideration of continuing to chat outside the application online dating or not, as many as 53% of users continue their chat to the application chat WhatsApp. Then the indicator about whether or not they have met with acquaintances in the application online dating, 41 out of 100 users choose never to meet their acquaintances in the

application. And the last indicator of the behavior variable of application users online dating is whether or not they have ever had a partner from the application, as many as 56% of respondents chose the option of never getting a partner from the application for several reasons stated, namely users felt they did not find the same goal to become victims of ghosting or disappeared in the middle of the conversation.

The motive for using the application is categorized into several indicators, the first indicator is the application that is widely used by research respondents, the result is 63 out of 100 respondents choose the Tinder application. One of the reasons put forward is that users feel there is a sense of belonging within the scope of their friendship, because the majority of user information sources related to the application are obtained from the circle of friends, namely 41%. The next indicator is the goal when or after using the application, the result is that 74 out of 100 respondents choose the option to find friends in using the application. Some respondents thought that the initial purpose of downloading applications was online dating just to find friends to chat with to fill their spare time, but finally getting a partner is a distinct advantage. The last indicator is the consideration of the user starting the interaction, as many as 48 out of 100 respondents consider the face or profile photo installed in the application. This is because the respondent expects his chatpartner to be good looking and the respondent will try to achieve the goals that have been expected by him. This research is expected to provide information to the public that applications online dating can not only be used to get a partner, the results of the study found that applications online dating are another alternative if you want to fill your spare time chatting with strangers, especially during a pandemic like now which is completely online, besides That's because applications are online dating an activity in the cyber world, so you have to be careful when accessing them, as stated by several respondents that they find users who are impolite or obscene.

Keywords: socioeconomic status, user behavior, usage motives, online dating applications